**BAB IV**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-urain yang terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Konsep hukuman dalam Pendidikan Islam: hukuman merupakan upaya untuk memperbaiki, meluruskan sikap dan perilaku yang salah. Dengan demikian hukuman bukan bermaksud untuk menyakiti fisik dan psikologis seseorang. Dalam situasi demikian diperlukan kemampuan, keterampilan dan kebijakan dalam penerapan hukuman. Sehingga dalam Penerapan hukuman seseorang guru harus melalui proses yang bersifat persuasif yang berupa penghargaan kepada siswa yang berprilaku positif. Selain itu juga dalam penerapan hukuman seorang guru dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan terlebih dahulu. Jangan sampai penerapan hukuman berdampak negatif bagi perkembangan fisik dan rohani siswa

Adapun konsep motivasi belajar dalam Pendidikan Islam merupakan motivasi belajar untuk memberikan dorongan kepada siswa untuk menanggapi, menerima dan menganalisa bahan pelajaran dengan indikator untuk meraih prestasi, menyenangkan orang tua, menyenangi kegiatan belajar, selalu menghadiri, mengikuti, memperhatikan, dan mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru, menghindari hukuman, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, pengaruh teman. Keinginan untuk belajar dapat berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar.

Dalam pendidikan Islam Analisis Implementasi dalam meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut: 1. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar, 2. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi,

1. **Saran-saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan Islam. Untuk mencapai semua itu semua, maka disarankan;

1. Agar institute atau Lembaga pendidikan Islam memberikan informasi mengenai perlunya meneliti tentang konsep penerapan hukuman untuk meningkatkan motinasi belajar khususnya dalam pendidikan
2. Semua elemen masyarakat umumnya dan para pendidik perlu mengimplementasikan hasil penelitian ini dalam lembaga-lembaga pendidikan Islam, sehingga dapat mendidik anak sesuai dengan ketentuan Islam
3. Semoga penelitian ini menjadi tonggak awal bagi peneliti lainnya untuk terus menggali ilmu pengetahuan dan informasi yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis.